



# Metode Pengumpulan Data

## Pertemuan 4

# Sumber Data Dan Metode Pengumpulan Data

Berkaitan dengan pengumpulan data, terdapat dua sumber data dan metode pengumpulan data, dua hal tersebut yaitu :

- Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus grup discussion – FGD) dan penyebaran kuesioner, dan jurnal penelitian
- Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, buku, dan lain-lain.

# Observasi

Observasi atau disebut juga dengan metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistik yang berlangsung secara natural dari suatu kejadian, pelakunya berpartisipasi dan berinteraksi secara wajar. Menjadi kendala dalam metode observasi ini adanya karakter peneliti yang bervariasi sesuai dengan tingkatan antara peneliti dengan subjeknya. Kelebihan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi ini, antara lain:

- Menunjukkan situasi yang aktual.
- Memiliki tingkat objektivitas yang tinggi apabila pengamat bersikap netral terhadap objek pengamatan.
- Proses pengamatan dilakukan dengan berpedoman dengan pedoman pengamatan.

# Tujuan Observasi

Kegiatan observasi tentu memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adapun tujuan observasi adalah sebagai berikut:

- Untuk menggambarkan suatu objek dan segala yang berhubungan dengan objek penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera.
- Untuk mendapatkan suatu kesimpulan mengenai objek yang diamati, dimana kesimpulan tersebut disusun dalam sebuah laporan yang relevan dan bermanfaat bagi bahan pembelajaran.
- Untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang dapat dibagikan kepada pihak lain dalam bentuk karya ilmiah atau non-ilmiah.

# Manfaat Observasi

Mengacu pada pengertian dan tujuan observasi yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa manfaat observasi yang bisa didapatkan. Adapun beberapa manfaat observasi adalah sebagai berikut:

- Suatu hasil observasi dapat dikonfirmasi dengan hasil penelitian.
- Deskripsi dalam observasi dapat menjelaskan atau memperkirakan mengenai dunia nyata.
- Memungkinkan orang lain untuk menafsirkan hasil penemuan dan bagaimana akan diinterpretasikan.



# Manfaat Observasi (Lanjutan)

- Observasi dapat menjelaskan mengenai suatu peristiwa dan dapat diuji kualitasnya, serta menimbulkan spekulasi tentang peristiwa tersebut dalam aturan nyata.
- Observasi dapat mencatat indikasi yang terkadang tidak nyata berlangsungnya.
- Proses observasi dapat mencatat keadaan yang tidak dapat direplikasikan dalam suatu eksperimen.
- Suatu peristiwa dapat dicatat secara kronologis sehingga berurutan.
- Suatu observasi dapat dikombinasikan dengan menggunakan sistem lainnya.

## *Observasi (count...)*

Ada kelebihan pasti ada kelemahan dengan menggunakan metode observasi, diantaranya:

- Membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengamatan, disini kurang efisien dari segi waktu.
- Akan menjadi tidak nyaman terhadap objek yang menjadi pengamatan. Karena diamati gerak-gerik dan diamati pekerjaannya.
- Tidak semua informasi didapat dengan cara pengamatan.

# Jenis-Jenis Observasi

Observasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Adapun jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi Partisipasi

Jenis observasi ini dilakukan dengan adanya observer yang terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Sebaliknya, observasi non-partisipasi dilakukan tanpa adanya keterlibatan langsung peneliti sebagai observer.

## 2. Observasi Sistematis

Observasi Sistematis atau disebut juga observasi berkerangka adalah observasi yang telah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Di dalam kerangka tersebut terdapat faktor-faktor yang akan diobservasi berdasarkan kategorinya.



# Jenis-Jenis Observasi (Lanjutan)

## 3. Observasi Eksperimental

Observasi eksperimental adalah observasi yang dilaksanakan terhadap situasi yang telah dipersiapkan sedemikian rupa untuk meneliti suatu objek tertentu.

# Wawancara

- Ada tiga pendekatan dasar dalam mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara, dimana tiga pendekatan itu mencakup tiga jenis persiapan, konseptualisasi, dan instrumentasi yang berbeda. (Patton, 2006)
- Setiap pendekatan memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing melayani suatu tujuan yang berbeda.
  - Wawancara percakapan informal,
  - Pendekatan pedoman wawancara umum, dan
  - Wawancara terbuka yang dibakukan.

# Jenis Wawancara

Berikut ini adalah beberapa jenis wawancara yang biasa digunakan:

- Wawancara seleksi (*screening interview*) yaitu wawancara yang dilakukan untuk memilih orang atau kandidat yang paling qualified untuk masuk ke tahap seleksi selanjutnya.
- Wawancara dengan menggunakan media elektronik seperti audio tape atau telepon (*telephone interview*) yaitu wawancara yang langsung dilakukan dengan menggunakan media telepon. Wawancara ini biasanya dilakukan bila masih ada hal yang ingin ditanyakan langsung pada pihak responden.
- Wawancara kelompok (*Panel or Group Interview*) yaitu wawancara yang dilakukan pada dua atau lebih pewawancara sekaligus pada waktu yang sama. Dalam penelitian survei, jawaban yang diberikan oleh responden sangat bergantung

# Wawancara Terstruktur

- Model wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang hasil informasi yang sudah diketahui sebelumnya.
- Proses penyiapan instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan dan alternatif jawaban sudah disiapkan.
- Instrumen wawancara ini sebagai pedoman untuk mewawancarai responden yang menjadi target wawancara.

# Wawancara Terstruktur (Count .. )

Berikut contoh draf instrumen wawancara, proses wawancara, si pewawancara melingkari salah satu jawaban saat proses wawancara.

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/saudara/i, terhadap informasi yang ada pada aplikasi mobile BSI ini?
  - a. Sangat Lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Cukup Lengkap
  - d. Tidak Lengkap
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/saudara/i, loading aplikasi mobile BSI ini?
  - a. Sangat Cepat
  - b. Cepat
  - c. Cukup Cepat
  - d. Tidak Cepat



# Wawancara Tidak Terstruktur

Model wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan pedoman wawancara. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Contoh:

*Bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara/i , terdapat prosedur pendaftaran saat ini, dan bagaimana prosedur pembayarannya ?*

# Kuesioner

- Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diajukan pada seorang responden untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti.
- Dalam kuesioner terdapat pertanyaan, pernyataan dan isian yang harus dijawab oleh responden.
- Jawaban yang diberikan bisa bersifat tertutup dimana alternatif jawaban telah disediakan oleh peneliti, dan ada juga jawaban terbuka dimana responden bebas menuliskan jawabannya tanpa adanya paksaan maupun jawaban yang berasal dari kombinasi keduanya yang merupakan campuran dari jawaban tertutup dan terbuka dapat diberikan secara langsung kepada responden atau dikirimkan melalui pos atau internet.
- Biasanya saat ini kebanyakan menggunakan internet untuk menyebarkan kuesioner dengan memanfaatkan Google Form.

# Kuesioner (*Count ...*)

Kuesioner memiliki 2 (dua) sifat saat akan ditujukan ke responden, yaitu sifat tertutup dan sifat terbuka.

- Kuesioner yang bersifat tertutup dibuat jika peneliti menganggap bahwa peneliti telah menemukan berbagai alternatif jawaban yang tepat bagi penelitiannya dengan kata lain peneliti hanya ingin mendapatkan jawaban responden berdasarkan jawaban yang sudah disediakan saja dan bukan berasal dari jawaban lainnya. Misalnya jawaban setuju atau tidak setuju, ya atau tidak, suka atau tidak suka dan lain sebagainya.
- Kuesioner yang bersifat terbuka disusun karena peneliti ingin mengetahui pendapat responden secara langsung mengenai pertanyaan yang diajukan. Misalnya bagaimana pendapat anda dengan perkembangan sistem informasi pada saat ini?

- Pembuatan kuesioner ini, terlebih dahulu perlu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarkan pada responden.
- Hal ini berguna untuk melihat apakah ada pertanyaan atau pernyataan yang tidak dimengerti oleh responden.
- Suatu kuesioner dikatakan valid jika kuesioner itu mampu mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur.
- Kuesioner yang reliable merupakan kuesioner yang secara konsisten bisa menangkap jawaban responden

Langkah-langkah dalam mengembangkan dan merancang kuesioner :

- Mendefinisikan Tujuan survei
- Menentukan Grup Sampling
- Menyusun Kuesioner
- Penyelenggara Kuesioner
- Interpretasi Hasil

Untuk penelitian kualitatif maka jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan-pertanyaan terbuka.

Untuk penelitian kuantitatif lebih disarankan menggunakan banyak pertanyaan-pertanyaan tertutup, atau bisa gabungan terbuka dan tertutup



Dalam menyusun pertanyaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain :

- Pertanyaan sensitif dan pertanyaan model jawaban terbuka sebaiknya ditempatkan di bagian akhir kuesioner.
- Pertanyaan-pertanyaan yang mudah sebaiknya ditempatkan pada bagian awal kuesioner.
- Susunlah pertanyaan sesuai dengan susunan yang logis, runtut, dan tidak meloncat-loncat dari tema satu ke tema yang lain.
- Gunakan pertanyaan secara singkat dan jelas, tidak bertele-tele.
- Perhatikan jenis pertanyaan yang akan digunakan.

Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam menyusun kuesioner :

- Kata pengantar dalam kuesioner banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan kuesioner tersebut. Kata-kata yang digunakan juga sangat mempengaruhi responden dalam menjawabnya.
- Disarankan menggunakan kata-kata yang sopan, wajar, menghormat, dan jangan terlalu panjang. Misalnya, beberapa kalimat pengantar, tujuan, dan ucapan terima kasih atas kesediaan responden untuk menjawab.
- Penampilan dalam kuisisioner walaupun tidak menunjang penelitian secara langsung tetapi penting untuk diperhatikan agar bisa menarik minat responden untuk menjawab pertanyaan di dalam kuisisioner
- Penampilan kuisisioner yang tertata rapi, dengan struktur pertanyaan yang baik akan membuat responden mudah untuk menjawab
- Sebelum kuesioner disebarakan kepada responden, sebaiknya diujicobakan lebih dahulu kepada sejumlah kecil responden. Ini gunanya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur dimaksud.